

Korespondensi Artikel pada jurnal Nasional terindeks Sinta 4: I-Com: Indonesian Community Journal

Dengan judul: Gerakan Sehat Inovasi Terpadu (Pojok Gesit) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal

DOI: <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2250>

<p>Submit</p>	
<p>Riview</p>	

Received tgl-blh-thn	Revised tgl-blh-thn	Accepted tgl-blh-thn
<p>ABSTRAK</p> <p>Penemuan kasus Hipertensi, serta Perilaku berisiko seperti merokok yang terjadi di desa Pojok. Tujuan program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui POJOK GESIT sebagai upaya pencegahan penyakit Hipertensi berbasis kearifan lokal. Metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Alat ukur yang digunakan adalah Spignomanometer, lembar pengkajian keperawatan, dan kuesioner. Tahapan yang digunakan meliputi pengkajian keperawatan, musyawarah masyarakat desa (MMD), pemberdayaan masyarakat dan evaluasi. Hasil terdapat kasus hipertensi sebanyak 39%, kasus merokok 27%. Saat-MMD mitra memilih bekegiatan dengan program inovasi POJOK GESIT. Peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan (0,000), terdapat penurunan tekanan darah setelah diberikan senam antihipertensi (0,000), kemampuan membuat menu kudapan anti Hipertensi dari buah pisang dan daun kelor, serta di evaluasi terdapat usulan melanjutkan program dengan mengintegrasikan dalam program dinas kesehatan kabupaten Malang dan penggerak PKK desa pojok. Kesimpulan POJOK GESIT gerakan inovasi kesehatan melalui peningkatan pengetahuan, penurunan tekanan darah serta pemilihan kudapan menu sehat anti Hipertensi.</p> <p>Kata kunci: Gerakan; Hipertensi; Kearifan Lokal; Sehat.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Hypertension case finding, as well as risky behavior such as smoking that occurred in Pojok village. The aim of this program is to empower the community through POJOK GESIT as an effort to prevent hypertension based on local wisdom. The method used is a quantitative and qualitative approach. Measuring tools used are Spignomanometer, nursing assessment sheets, and questionnaires. The stages used include nursing assessment, village community meetings (MMD), community empowerment and evaluation. The results showed that there were 39% hypertension cases, 27% smoking cases. When MMD partners choose to work with the POJOK GESIT innovation program. Increased knowledge after being given health education (0.000), there was a decrease in blood pressure after being given</i></p>		
<p>mengusulkan program tersebut dilaksanakan dengan mengintegrasikan program dari dinas kesehatan kabupaten Malang, serta pendampingan masyarakat atau mitra dengan penggerak PKK dalam mengolah produk makanan anti Hipertensi.</p> <p>Saran dari program ini adalah keberlanjutan dengan mitra sebagai upaya pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dalam mencegah penyakit Hipertensi. Upaya tersebut dapat berupa pendampingan dan pelatihan manajemen diet bagi orang Hipertensi di pedesaan yang bekerjasama dengan dinas kesehatan kabupaten Malang dalam hal ini pendampingan dari Puskesmas Pamotan.</p> <p>UCAPAN TERIMA KASIH</p> <p>Program pengabdian masyarakat ini adalah bentuk dari implementasi kelompok riset keperawatan jiwa, komunitas, dan gerontik (Jamu Gendong) STIKES Widyagama Husada Malang, Serta dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Widyagama Husada Malang.</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Alfianto, A., G., Wicaksono, K., E., Mizam Ari Kurniyanti, M., A., & Ulfa, M. (2021). Implementasi Simulasi Awal Pos Pembinaan Terpadu Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Wonorejo. <i>Ciastech</i>, 651-658. diakses dari http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/viewFile/3367/1824</p> <p>Alfianto, A., G., Wicaksono, K., E., Kurniyanti, A., K., & Ulfa, M. (2022). Intervensi Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Pedesaan pada Masa Pandemi Covid-19. <i>Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes</i>, 13(April), 458-463. https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.33846/sf13233</p> <p>Filzahath T. Anderson M. M. (2018). <i>Community as Partner: Theory and Practice in</i></p>		

<h2>Publish</h2>	<p>I-Com: Indonesian Community Journal</p> <p>← Kembali ke Naskah Masuk</p> <p>Naskah Ulasan Copyediting Produksi</p> <p>Ronde 1</p> <p>Status Ronde1 Naskah diterima.</p> <p>Pemberitahuan</p> <table border="1"> <tr> <td>[I-Com] Keputusan Editor</td> <td>03-02-2023 23:34</td> </tr> <tr> <td>[I-Com] Keputusan Editor</td> <td>06-02-2023 15:03</td> </tr> <tr> <td>[I-Com] Keputusan Editor</td> <td>08-02-2023 14:54</td> </tr> </table>	[I-Com] Keputusan Editor	03-02-2023 23:34	[I-Com] Keputusan Editor	06-02-2023 15:03	[I-Com] Keputusan Editor	08-02-2023 14:54
	[I-Com] Keputusan Editor	03-02-2023 23:34					
[I-Com] Keputusan Editor	06-02-2023 15:03						
[I-Com] Keputusan Editor	08-02-2023 14:54						